

PERANAN KEAGENAN KAPAL DALAM MELAYANI PENGISIAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN KM.AMRTA VII Pada PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG

¹Dafid Ginting ,²Dicky Geofany Ginting

¹NAUTIKA:²KPNK, Politeknik Adiguna Maritim Medan
Email : dafidginting@amimedan.ac.id.

Abstrak. PT. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung adalah perusahaan yang bergerak di dalam bidang jasa yang bergerak melayani pelayaran internasional maupun pelayaran lokal. Dalam arti perwakilan dari ship owner / principal untuk pengurusan dokumen – dokumen dan kebutuhan –kebutuhan kapal di dalam pelabuhan. Adapun instansi dalam menangani kebutuhan kapal yang terlibat antara lain, yaitu Syahbandar, Bea Cukai, Imigrasi, Karantina, Kepanduan dan BP Laut Kuala Tanjung. Dalam menangani kebutuhan kapal harus di lakukan dengan cepat dan tepat agar terhindar dari keterlambatan perjanjian yang telah dibuat, Maka untuk mengatasi masalah itu dibutuhkan hubungan yang baik dengan instansi – instansi yang terkait di pelabuhan. Dalam mencapai tujuan operasional harus aktif dalam bekerja, mengurus dan menangani kebutuhan kapal sehingga pengguna jasa dapat puas dalam pelayanan kapal. Untuk menunjang pelayanan keagenan terhadap kapal agar memuaskan pelanggan atau pengguna jasa seperti yang di harapkan, maka perlu di buat langkah – langkah yang tepat untuk melaksanakan tugas pokok perusahaan. Dalam hal ini PT.Gesuri Lloyd harus bisa mengatasi dan berusaha meningkatkan pelayanannya. Selain itu manajemen juga harus bisa mengambil kebijakan – kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja di pelabuhan PT.inalum sehingga kegiatan pelabuhan dapat bekerja secara efektif dan efisien. Adapun metode yang di gunakan dalam penulisan ini yaitu metode penelitian lapangan (field research) dan studi pustaka (Library Research).

Kata Kunci: Keagenan kapal, Air Bersih, KM.Amrta, PT. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung

Abstract. PT. Gesuri Lloyd Kuala Tanjung Branch is a service company engaged in serving international shipping and local shipping. In the sense of a representative from the ship owner / principal for managing documents and ship needs in the port. The agencies in handling the needs of the vessels involved include, among others, the Harbormaster, Customs, Immigration, Quarantine, Scouting and BP Laut Kuala Tanjung. In dealing with the needs of ships, it must be done quickly and precisely in order to avoid delays in the agreement that has been made. So to overcome this problem, a good relationship with the relevant agencies at the port is needed. In achieving operational goals, they must be active in working, managing and handling ship needs so that service users can be satisfied with ship services. To support agency services for ships in order to satisfy customers or service users as expected, it is necessary to make appropriate steps to carry out the company's main tasks. In this case PT. Gesuri Lloyd must be able to overcome and try to improve its services. In addition, management must also be able to take the right policies to improve performance at the PT. Inalum port so that port activities can work effectively and

efficiently. The method used in this writing is the method of field research (field research) and literature study (Library Research).

Keywords: Ship agency, Clean Water, KM. Amrta, PT. Gesuri Lloyd Kuala Tanjung

Branch

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan Negara Maritim sudah pasti dan jelas pengangkutan dengan kapal memegang peranan yang sangat penting dalam negeri maupun luar negeri, karena usaha dalam bidang pengangkutan laut memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara dan untuk menunjang kelancaran pengangkutan dengan menggunakan transportasi laut, pelabuhan juga memegang peranan penting dalam mempengaruhi kelancaran kegiatan kapal.

Perusahaan pelayaran dalam negeri (Domestic) dan luar negeri (International) memproduksi atau menyediakan jasa angkutan laut yang mengangkut muatan dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan sesuai dengan trayek – trayek yang dilayani dengan baik, di dalam negeri maupun luar negeri.

Usaha keagenan timbul karena disebabkan pertimbangan dari sebuah perusahaan pelayaran yang akan melakukan ekspansi usahanya kepelabuhan tertentu, namun untuk mendirikan sebuah cabang, perusahaan dinilai memerlukan dana yang tidak sedikit, sementara frekuensi kunjungan kapal di pelabuhan tersebut masih sangat kecil maka dengan pertimbangan tersebut perusahaan cukup menunjukkan sebuah perusahaan pelayaran sebagai agen.

Dari penjelasan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa agen (port agent) dengan cabang perusahaan pelayaran tugasnya sama, hanya statusnya saja yang berbeda. Tugas yang sama itu adalah sama – sama melayani kepentingan dan kebutuhan kapal – kapal keagenan selama beroperasi di pelabuhan. Salah satu kegiatan keagenan ini dilaksanakan oleh PT. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung yang menangani operasi kapal lokal atau pun kapal luar. Operasi pelayanan kapal meliputi :

- 1).Mengurus Penyandaran kapal.
- 2).Memenuhi kebutuhan kapal permintaan nahkoda kapal.
- 3).Mengurus Clearance in / out kapal dan operasi muatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut “Peran Keagenan Kapal Dalam Melayani Pengisian Air

Bersih Untuk Kebutuhan Kapal Km.Amrta VII Pada PT.Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung”.

Pada pembahasan ini penulis menggunakan konsep dengan meninjau Peran Keagenan Kapal dalam Melayani Pengisian Air Bersih Untuk Kebutuhan Km.Amrta VII pada PT.Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung.

Penulis juga dalam pembahasan ini mempelajari bagaimana perusahaan Keagenan PT. Gesuri Llyod dalam Melayani Pengisian air bersih untuk kebutuhan Km.Amrta VII di area dermaga PT.Inalum sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar seperti yang telah di tetapkan prosesnya.

Untuk memperoleh kelancaran dalam proses pelayanan Km.Amrta VII, maka diharapkan perlu tersedianya fasilitas-fasilitas yang memadai dari pihak pemilik dermaga yaitu PT.Inalum untuk perusahaan keagenan PT.Gesuri Llyod. Serta memberikan respon yang baik merupakan hal yang tidak kalah penting bagi penanganan manajemen perusahaan dan menjalankan tugas pelaksana operasional dilapangan secara tertib dan teratur.

METODE PENELITIAN

Sebelum melaksanakan penulisan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau cara kerja pengumpulan data guna mempermudah penulisan makalah agar dapat di mengerti oleh pembaca. Oleh karena itu selama menjalankan kegiatan Praktek Darat (PRADA) penulis telah mengumpulkan data yang diperlukan untuk kelengkapan penulisan penelitian ini. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penulisan makalah ini adalah :

1.Metode Observasi Lapangan (Field Research)

a.Metode Pengamatan (Observation)

Dalam metode ini penulis secara langsung mengamati PT.Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung dalam proses pelayanan pengisian air bersih pada Km.Amrta VII.

b.Metode Wawancara (Interview)

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab yang dilakukan langsung secara lisan untuk mendapatkan

informasi dan keterangan-keterangan dari senior ataupun karyawan-karyawan perusahaan di PT. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung.

2. Studi Pustaka (Library Research)

Metode ini merupakan metode yang dilakukan penulis dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan mengumpulkan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan isi makalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

1. Sejarah Singkat PT. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung.

Perusahaan pelayaran PT. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung resmi didirikan pada tahun 1964 di Jl. Pelabuhan PT. Inalum Desa Kuala Tanjung Kec. Sei Suka, Kab. Batu Bara. Perusahaan pelayaran PT. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung bekerjasama dengan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Duet Pratama Samudera dan PT. Kuala Jaya Samudera untuk proses bongkar dan muat dari kapal ke lapangan penumpukan dan dari gudang ke atas kapal. Pusat dari PT. Gesuri Lloyd terletak di Jl. Tiang Bendera IV No. 45 Jakarta Barat-11230.

Penulis memperhatikan bahwa aktivitas pada perusahaan tempat penulis praktek terdiri dari beberapa aktivitas yaitu PT. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung sebagai perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang keagenan saja, perusahaan ini ditunjuk oleh Owner's atau pemilik kapal untuk mengageni kapal lokal maupun kapal asing. Kapal yang di ageni oleh PT. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung adalah kapal cargo curah, dan tug boat / tongkang.

B. Peran Keagenan Kapal Dalam Melayani Pengisian Air Bersih Untuk Kebutuhan Km.Amrta VII di PT. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung.

1. Keagenan Kapal Dalam Melayani Pengisian Air Bersih.

a. Melayani Pengisian Air Bersih Untuk Kebutuhan Km.Amrta VII.

Didalam suatu kapal terdapat berbagai sistem misalnya sistem air bersih yang tak lepas dari

sistem air tawar. Sistem air tawar, dimana sistem ini mengatur tentang supply air tawar untuk semua kebutuhan air bersih fresh water di kapal.

Sistem air bersih di Km.Amrta VII ini merupakan sistem yang sangat vital terutama untuk keperluan di kapal. Dikarenakan air bersih digunakan untuk memasak, minum, mandi, mencuci dsb. Pada umumnya kapal niaga dilakukan dengan cara konvensional yaitu dengan melakukan pengisian air bersih pada tangki air tawar di kapal dari pelabuhan. Tetapi ada beberapa kapal yang sudah dilengkapi dengan distilator yang digunakan pada kondisi tertentu.

Untuk pelayaran yang mempunyai rute jauh dengan waktu yang lama memerlukan air bersih yang begitu banyak sehingga membutuhkan penggunaan tangki air tawar yang besar yang penggunaannya membuat ruangan kapal tidak efisien.

b. Pihak-Pihak Yang Terkait Dalam Pengisian Air Bersih

1). PT. Inalum

PT. Inalum adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan bahan mentah aluminium. Namun PT. Inalum juga menyediakan jasa pengisian air tawar atau fresh water (air bersih) untuk perusahaan-perusahaan pelayaran yang membutuhkan supply fresh water atau air bersih. Sehingga pihak agen dapat bekerja sama dengan PT. Inalum untuk mensupply air bersih untuk kebutuhan Km.Amrta VII.

2). Jasa Pelayanan Air

Jasa yang diberikan untuk penyerahan air tawar dari darat ke kapal untuk keperluan kapal dan ABK (Anak Buah Kapal).

3). Jasa penyerahan air tawar dapat dilakukan dengan:

- a). Mempergunakan mobil tangki.
- b). Melalui pipa di dermaga (pipe system).

4). Sumber air tawar dapat diperoleh melalui:

- a). Dermaga PT. Inalum.
- b). Depot Air isi ulang

c. Dokumen Yang Diperlukan Agen Dalam Melayani Pengisian Air Bersih.

Dokumen yang diperlukan Agen dalam melayani Pengisian Air Bersih untuk kebutuhan Km.Amrta VII adalah surat izin ataupun surat permohonan yang dibuat oleh PT. Gesuri Lloyd yang ditujukan kepada PT. INALUM.

d. Proses Pengisian Air Bersih pada Km.Amrta VII

Melakukan kegiatan pengisian air bersih untuk kebutuhan kapal merupakan kegiatan yang memiliki proses yang panjang. Bukan hanya sekedar mengisi namun kegiatan tersebut harus membutuhkan beberapa izin dari pihak-pihak yang lain.

Berikut proses yang dilalui dalam pengisian air bersih untuk kebutuhan kapal, yaitu :

- 1).Menerima permintaan pengisian air dari Nahkoda/Master yang secara langsung menghubungi pihak agen untuk mengisi kebutuhan air sesuai dengan kebutuhan kapal tersebut.
- 2). Kemudian agen menghubungi pihak pengelola dermaga PT.Inalum melalui email.
- 3). Setelah email di approve oleh pihak pengelola dermaga PT.Inalum, agen membuat surat permohonan pengisian fresh water yang ditujukan kepada pihak pengelola dermaga.
- 4).Pihak pengelola dermaga menyiapkan selang yang akan di gunakan untuk melakukan pengisian air bersih ke kapal.
- 5).Setelah semua fasilitas yang dibutuhkan telah tersedia, agen segera melakukan pengisian air bersih ke tangki air bersih yang ada di kapal dibantu oleh crew kapal yang sedang berjaga.
- 6).Agen memantau proses pengisian air bersih melalui meteran air yang berada di dermaga PT.Inalum. Bila pengisian sudah mencapai batas permintaan, agen segera memberhentikan keran air yang berada di dermaga PT.Inalum.
- 7).Pihak agen menghubungi crew melalui hand talking (HT) untuk segera melepas selang yang berada di tangki air bersih pada kapal tersebut.
- 8). Pihak agen memberitahu pengelola dermaga PT.Inalum melauai telephone , bawah pengisian air bersih ke kapal telah selesai.
- 9). Pihak agen membuat surat tanda terima fresh water yang di tujukan kepada Nahkoda/Master untuk di tanda tangani, bahwa air sudah terisi sesuai dengan permintaan.
- 10).Surat tanda terima fresh water yang sudah di tanda tangani oleh Nahkoda/Master di scan dalam bentuk PDF yang kemudian dikirimkan melalui email kepada owner/principal PT.Admiral lines-Jakarta.
- 11). Pihak pengelola dermaga PT.Inalum membuat invoice/faktur yang akan di berikan kepada agen. Kemudian faktur tersebut di scan oleh agen dan mengubah formatnya ke bentuk PDF lalu dikirim kepada owner/principal melalui email.
- 12).Kemudian owner/principal membayar tagihan sesuai dengan invoice/faktur yang telah di terima

dari agen untuk proses pengisian air bersih ke kapal.

2).Masalah Yang Dihadapi Dalam Melayani Pengisian Air Bersih.

Dalam Melayani Pengisian Air Bersih Untuk Kebutuhan Kapal Km.Amrta VII, tentu saja tidak berjalan dengan baik seperti yang diharapkan, terdapat beberapa masalah, dimana penyebabnya terjadi karena prosedur pengurusan tidak hanya di tangani oleh satu pihak dan satu tempat saja. Kendala yang dihadapi sangatlah banyak dan menyita waktu, sehingga menimbulkan masalah saat pengisian air bersih kapal.

Adapun kendala – kendala yang dihadapi oleh PT. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung dalam pengurusan dokumen dan pengisian air bersih kapal di pelabuhan Kuala Tanjung adalah sebagai berikut :

- 1). Tempat pengurusan dokumen dan pengisian air bersih kapal memiliki jarak yang jauh dari pihak yang satu dengan yang lainnya, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 2). Keterbatasan alat transportasi karyawan / kantor dalam melayani pengisian air bersih kebutuhan kapal.
- 3). Keterlambatan informasi yang diperoleh, atau penyampaian informasi saat permohonan pengisian air bersih kapal disampaikan secara tiba-tiba.
- 4). Kerusakan pipa air bersih menuju dermaga yang mengakibatkan lamanya pengisian.
- 5). Tidak maksimalnya pelayanan oleh petugas di instansi – instansi pelabuhan tersebut.

3).Penyelesaian Masalah

Untuk menangani atau mengurangi kendala – kendala yang sering dihadapi maka perlu adanya solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut :

- 1). Perlunya kordinasi dan konsultasi yang efektif dan efisien antara agen dengan pihak PT.Inalum yang bersangkutan dalam melayani kebutuhan kapal.
- 2). Perlunya penambahan inventaris perusahaan untuk mempelancar kegiatan perusahaan dalam menagani perusahaan agar tepat,aman dan terkendali, terkhusus untuk operasional.
- 3). Setiap ada kegiatan harus diselesaikan, jika ada informasi yang mendadak tentang kegiatan melayani pengisian air bersih kapal supaya dapat disegera dilaksanakan dan perlunya saling membantu antar karyawan agar setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengancepat dan tepat.

- 4). Dalam setiap kegiatan harus dilaksanakan dengan cepat dan tepat agar terindar dari keterlambatan pengisian air bersih kapal.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan makalah yang saya buat dapat disimpulkan bahwa peran keagenan kapal dengan Pihak PT.Inalum dalam melayani pengisian air bersih untuk kebutuhan Km.Amrta VII pada PT.Gesuri Lloyd cabang Kuala Tanjung masih belum efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Dwijoseputro, Dasar-Dasar Mikrobiologi.
Jakarta : Djambatan, 2020.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta :
Gramedia Pustaka Utama, 2016.

Kotler., Philip., Kevin L. Keller. Manajemen
Pemasaran edisi 13 jilid 1. Jakarta :
PT.Indeks, 2016

NS. Kasiati dan Ni Wayan Rosmalawati.
Kebutuhan Dasar Manusia 1. Jakarta :
Kementrian Kesehatan RI, 2016

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM
65 Tahun 2019 Tentang Penyelenggara
dan Pengusahaan Keagenan Kapal.

Robert J.Kodoatie., dan Roestam Sjarief.
Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu
Edisi Revisi. Yogyakarta : ANDI,
2017.

Santoso,Budi. Keagenan (Agency) Prinsip-
Prinsip Dasar, Teori, dan Problematika
Hukum Keagenan. Bogor : Ghalia
Indonesia, 2016.

Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2008
Tentang Pelayaran.